

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seledri (*Apium graveolens* L) adalah tanaman yang banyak digunakan orang sebagai penyegar/penyedap masakan, misalnya bakmi, sup, bakso, sayur bening dan sebagainya. Sayuran hijau ini termasuk tanaman yang mudah tumbuh bila ditanam dimana saja, baik di dataran tinggi maupun dataran. rendah antara 0 sampai dengan 1200 meter di atas permukaan laut (Uluputty, 2015).

Tanaman seledri memiliki prospek yang cerah, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri sebagai komoditas ekspor dengan harga yang relatif tinggi dan stabil. Kondisi ini menciptakan suatu peluang untuk membudidayakan seledri secara intensif didataran rendah dengan menggunakan teknologi yaitu dengan aplikasi pupuk organik (Adawiyah, 2018).

Penggunaan pupuk organik dewasa ini telah menunjukkan perkembangan yang pesat dikalangan masyarakat khususnya para petani, selain karena ramah lingkungan pupuk organik juga memperlihatkan pertumbuhan tanaman yang subur. Hal ini dikarenakan racikan bahan-bahan dasarnya yang diperoleh dari berbagai jenis tanaman obat berkualitas. Sehingga meningkatnya kesuburan tanah serta kualitas tanaman dan hasil yang lebih baik. Melihat kelebihan dari pupuk organik tersebut maka sudah sepatutnya dicoba pada pembudidayaan tanaman seledri.

Teknik cocok tanam yang kurang memadai, perubahan cuaca, dan kesuburan tanah yang rendah ditambah pemberian konsentrasi pupuk yang tidak tepat merupakan beberapa faktor rendahnya produktifitas tanaman seledri.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah rendahnya produksi tanaman seledri dikalangan petani ialah dengan menganalisis tingkat kesuburan tanah kemudian memilih jenis pupuk yang tepat serta konsentrasi yang sesuai merupakan langkah awal yang perlu dilakukan sebelum memulai penanaman. Salah satu pupuk organik yang sesuai dengan berbagai jenis tanaman ialah pupuk organik Eco Farming yang telah terbukti ampuh meningkatkan kesuburan tanah, pertumbuhan dan hasil berbagai jenis tanaman di beberapa daerah di pulau Jawa. Eco Farming merupakan pupuk organik yang dapat memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman agar dapat tumbuh normal dan sehat, serta dapat memperbaiki tekstur tanah yang rusak. Beberapa manfaat pupuk Eco Farming adalah mencegah hama tanaman, meningkatkan hasil produksi, meningkatkan kualitas produksi, serta mempercepat masa panen, (Ginanjar, 2019).

Pupuk Eco Farming dapat melengkapi unsur hara yang terdiri dari unsur hara makro dan unsur mikro (Fahmi, *et al.* 2010).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pupuk organik Eco Farming terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri (*Apium graveolens L.*) ?
2. Apakah salah satu perlakuan yang berbeda konsentrasi pemberian pupuk organik Eco Farming memberikan hasil terbaik terhadap tanaman seledri (*Apium graveolens L.*) ?

C. Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik Eco Farming terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri (*Apium graveolens* L.).
2. Mengetahui salah satu pemberian pupuk organik Eco Farming yang menghasilkan hasil terbaik terhadap tanaman seledri (*Apium graveolens* L.).

D. Manfaat

Dengan dilaksanakannya penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri (*Apium graveolens* L.).
2. Untuk petani dan masyarakat yaitu dapat menambah pengetahuan tentang konsentrasi terbaik pupuk organik Eco Farming terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri (*Apium graveolens* L.).